

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *cross sectional design*. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Linarwati, 2016).

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Penelitian kuantitatif sendiri dipecah dalam dua bagian yaitu penelitian eksperimental dan noneksperimental. Jadi Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin, 2011).

Cross sectional adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit lain secara serentak pada individu- individu dari suatu populasi pada suatu saat. Dengan demikian *studi cross sectional* tidak mengenal adanya dimensi waktu, sehingga mempunyai kelemahan dalam menjamin bahwa paparan mendahului efek atau sebaliknya. Namun studi ini mudah dilakukan dan murah (Hidayat, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan mulai sejak penulis mengajukan studi pendahuluan sampai dengan ujian akhir yaitu bulan Februari sampai dengan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Pradana, 2016). Penelitian ini memilih populasi seluruh calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman dalam 1 bulan terakhir yaitu pada bulan Maret 2020, dengan jumlah 692 penonor darah selama 1 bulan terakhir.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian calon pendonor. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Jumlah Sampel dari penelitian ini 69 (10%) dari total populasi seluruh calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman dalam 1 bulan terakhir yaitu pada bulan Maret 2020, dengan berjumlah 692 Penonor darah selama 1 bulan terakhir.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pendonor Laki-Laki di Unit Donor Darah Kabupaten Sleman
- 2) Usia 18–60 tahun
- 3) Perokok aktif minimal 6 bulan -12 bulan hingga saat ini
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Subjek tidak bersedia menjadi responden
- 2) Terdapat penyakit penyerta

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil kadar hemoglobin calon pendonor perokok di Unit Donor Darah PMI Kab. Sleman

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Data
Gambaran kadar HB pada pendonor darah perokok di UDD PMI Kab. Sleman	Kadar Hemoglobin darah adalah jumlah atau konsentrasi hemoglobin didalam darah yang biasanya dinyatakan dalam gr/dl. Angka hemoglobin normal berkisar 12,0 gr/dl-17 gr/dl, sedangkan dalam mendonorkan darah hemoglobin pendonor haruslah diangka 12,5 gr/dl-17,0 gr/dl	Menggunakan formulir donor, dan menghubungi pendonor melalui nomor telephone yang tercantum di formulir pendonor.	Melihat hasil data kadar hemoglobin calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman	Karakteristik calon pendonor dengan Kadar hemoglobin yang dimiliki: -Normal $\geq 12,0$ - 17,0 gr/dl -Tinggi $> 17,0$ gr/dl -Rendah $< 12,0$ gr/dl	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer dengan cara melihat jumlah data pendonor darah selama satu bulan terakhir kemudian dihitung jumlahnya, dan diambil 10% dari total data pendonor dalam satu bulan terakhir. Kemudian mengambil sampel dengan cara membagikan kuesioner kepada calon pendonor perokok aktif dilihat kadar Hemoglobin melalui pihak Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman. Alat untuk pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner untuk melihat rata-rata kadar hemoglobin dan perilaku calon pendonor perokok.

Kuesioner ini di adopsi dari penelitian “Permatasari, 2017 Pengaruh Perokok Aktif dan Perokok Pasif terhadap Kadar Hemoglobin”.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini data calon pendonor perokok aktif di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Analisis dilakukan menggunakan bentuk presentase berdasarkan frekuensi dari setiap kategori dengan rumus :

$$P: \frac{x}{n} x 100 \%$$

Keterangan :

P : Presesntase hasil

x : Jumlah frekuensi tiap kategori

n : Jumlah populasi

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat peneliti. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. Tanpa nama

Tidak mencantumkan nama responden pada saat pengumpulan data. Dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian.

2. Kerahasiaan

Semua data dan masalah responden yang telah terkumpul akan terjamin kerahasiaan data oleh peneliti.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan karakteristik penelitian

I. Rencana Pelaksanaan Tugas Akhir

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian, ujian proposal dan revisi proposal penelitian.

2. Pelaksaaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengajuan *ethical clearance*, pengajuan izin penelitian, pengambilan data dan analisis data

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan meliputi penyusunan laporan penelitian, ujian hasil, revisi, laporan penelitian, dan pengumpulan laporan penelitian.

J. Pelaksana Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan	2020				
		February	Maret	April	mei	Juni
1	Mencari referensi dan studi pustaka					
2	Pengajuan judul					
3	Menyusun proposal					
4	Konsultasi proposal					
5	Ujian proposal					
6	Perbaikan proposal					
7	Pengumpulan data					
8	Pengolahan data					
9	Penyusunan laporan					

	hasil					
10	Ujian sidang KTI					
11	Perbaikan KTI					
12	Penyerahan laporan/KTI					

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN